

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi yang merupakan jantung dari sebuah institusi pendidikan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan seluruh sivitas akademika dalam proses pendidikan. Idealnya, perguruan tinggi yang baik haruslah memiliki perpustakaan yang baik. Begitu pula sebaliknya, perguruan tinggi yang tidak baik perlu dicurigai memiliki perpustakaan yang tidak baik. Sebagai sebuah jantung pendidikan, perpustakaan perguruan tinggi menggerakkan dan mengalir semua proses belajarmengajar di perguruan tinggi. Perpustakaan seperti ini bukan hanya sekedar penunjang proses pendidikan, tetapi juga menjadi sumber informasi (*the source of information*). Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi atau badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama memberikan jalan demi tercapainya tujuan perguruan tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (1991:1) menyatakan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi adalah unit kerja yang merupakan bagian yang integral dari suatu lembaga perguruan tinggi induknya, yang bersama-sama dengan unit kerja bagian lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda melaksanakan program Tri Dharma.

Pelaksanaan proses belajar di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk mandiri dengan segala aktivitas yang berhubungan dengan proses pembelajaran, terutama ketika mereka akan menulis skripsi penguasaan literasi informasi harus sudah dikuasai. Skripsi merupakan pembuktian dari akumulasi pengetahuan yang

diperoleh selama kuliah yang diwujudkan dengan kegiatan penelitian dan ditulis dalam bentuk karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi) dengan metode tertentu. Para mahasiswa diharapkan sudah mampu mencari sumber informasi sebagai sumber penelitian dan penulisan, misalnya mengenal dengan baik perpustakaan tempat mereka belajar, cara menggunakan katalog, menemukan koleksi di rak, melakukan penelusuran informasi manual, dan keterampilan penelusuran secara online.

Pencarian informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhannya maka orang tersebut akan mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber. Tindakan pencarian informasi menggunakan literatur adalah suatu perilaku yang kenyataannya menggambarkan berbagai tujuan. Perilaku dalam pencarian informasi diistilahkan sebagai *information searching behaviour*.

Peningkatan pencarian informasi merupakan fenomena yang mengindikasikan bahwa informasi telah menjadi salah satu kebutuhan hidup yang utama. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut muncul berbagai cara dan strategi yang dapat diterapkan untuk mendapatkan informasi. Akibatnya, bermacam-macam perilaku pencarian informasi tampak ke permukaan. Seperti halnya yang dialami oleh mahasiswa yang dituntut untuk memahami seperangkat pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang dirumuskan dalam kurikulum, dan diwujudkan dalam bentuk matakuliah, baik matakuliah pilihan maupun mata

kuliah wajib. Pada umumnya, salah satu tugas akhir mahasiswa yang ingin meraih gelar sarjana adalah menyusun karya tulis ilmiah atau yang biasa disebut skripsi.

Penulisan skripsi, mahasiswa dituntut memiliki kemandirian dalam pengerjaannya melalui proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Proses penulisan skripsi memerlukan dukungan informasi yang memadai sebagai sumber penulisannya. Demi kelancaran akhir proses belajar yang dilaluinya, mahasiswa perlu memanfaatkan sumber informasi, baik di perpustakaan ataupun unit informasi lainnya secara efektif dan efisien.

Mahasiswa memiliki perbedaan dalam menelusur informasi yang dicarinya. Perbedaan tersebut akan menghasilkan pola pikir yang dapat mempengaruhi perilaku pencarian individu. Untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam hal menyelesaikan skripsinya maka kita harus mengetahui hal-hal apa yang dapat mempengaruhi dalam mencari suatu informasi, mulai dari seberapa pentingkah informasi tersebut sampai bagaimana mahasiswa tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dicarinya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ada banyak hal yang dapat mempengaruhi perbedaan perilaku informasi antara satu individu dengan individu lain.

Menurut Brodjonegoro (2010:7) bahwa “setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta wajib memiliki perpustakaan dan apabila tidak memiliki perpustakaan maka akan dicabut izin berdirinya perguruan tinggi tersebut”. Brodjonegoro juga menyatakan bahwa “suatu perguruan tinggi diwajibkan memiliki perpustakaan disebabkan karena peran perpustakaan sangat penting

untuk menjadikan perguruan tinggi kompetitif, serta menciptakan lulusan dan karya ilmiah yang bermutu”.

Mengingat pentingnya peran perpustakaan, sebagaimana perguruan tinggi pada umumnya, Universitas Sari Mutiara Indonesia juga telah memiliki perpustakaan. Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia menyediakan berbagai fasilitas pencarian informasi, diantaranya adalah fasilitas pencarian informasi seperti buku, jurnal, kamus, dan majalah. Dengan fasilitas pencarian informasi yang beragam ini, pemustaka dapat memilih sistem informasi yang sesuai untuk ia gunakan.

Berdasarkan hasil survei awal di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara , diketahui bahwa sebagian besar masalah yang dihadapi oleh beberapa mahasiswa terletak di beberapa tahap pencarian informasi, yaitu *browsing*, *monitoring*, dan *extracting*. Hasil wawancara menunjukkan beberapa mahasiswa menyatakan bahwa pada tahap pada tahap *browsing*, mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam memilih *keyword* (kata kunci) yang tepat saat melakukan pencarian informasi. Permasalahan yang peneliti temukan saat melakukan pengamatan terhadap mahasiswa yang sedang mencari informasi berupa jurnal untuk kebutuhan skripsinya, yaitu saat *browsing*, mahasiswa yang peneliti amati hanya mengetik ‘topik’ jurnalnya saja sebagai *keyword* di mesin pencarian, tanpa menggunakan keyword yang lebih terperinci, seperti judul jurnalnya secara lengkap. Akibatnya, hasil tampilan dari *browsing* yang dilakukan tidak berupa jurnal, melainkan tulisan-tulisan mengenai topik tersebut yang berupa blogspot. Jurnal yang diinginkan pun tidak ditemukan. Penyebab utama terjadinya masalah

di atas adalah karena kebanyakan mahasiswa tidak mengerti bagaimana cara memilih *keyword* (kata kunci) yang benar, Hal ini tidak sesuai dengan model yang menurut Ellis.

Berdasarkan di tahap *monitoring*, tidak adanya monitoring yang berkelanjutan terhadap koleksi jurnal yang digunakan, sehingga referensi yang digunakan tidak *up to date* (terkini). Seorang yang mencari informasi harus terus mengikuti perkembangan dari sumber informasi (referensi) yang digunakan. Terdapat mahasiswa yang masih menggunakan beberapa sumber referensi jurnal yang sudah usang. Setelah peneliti selidiki, ternyata mahasiswa tersebut tidak lagi melakukan monitoring untuk mencari sumber referensi jurnal terbaru. Mahasiswa tersebut seakan-akan telah puas dengan sumber referensi yang dia gunakan. Padahal besar kemungkinan mahasiswa ini mendapatkan referensi terbaru jika mereka terlebih dahulu melakukan *monitoring* terhadap referensi yang digunakan. Kegiatan monitoring sangat penting dilakukan. Hal ini untuk memastikan referensi yang digunakan selalu yang terkini atau terbaru.

Diketahui pada tahap *extracting*, masalah yang sering ditemukan oleh mahasiswa adalah terbatasnya koleksi buku, jurnal, dan majalah yang dimiliki perpustakaan, sehingga informasi yang dibutuhkan terkadang tidak tersedia. Terdapat beberapa mahasiswa yang sedang mencari buku tentang metode penelitian. Akan tetapi, buku tersebut tidak ditemukan sedang dipinjam oleh mahasiswa lain. Hal ini diketahui setelah mahasiswa bertanya kepada petugas perpustakaan. Permasalahan di atas kemungkinan disebabkan oleh kurang efektifnya keterampilan penelusuran informasi yang dibutuhkan, sehingga

membuat mahasiswa kekurangan bahan referensi untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Oleh sebab itu perlu dicarikan solusinya melalui sebuah penelitian..

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir fakultas ekonomi dan ilmu sosial di perpustakaan universitas sari mutiara Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk peneliti lanjutan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam membahas judul yang sama dengan aspek yang berbeda.
- b. Memperkaya khasanah ilmu perpustakaan khususnya dalam ilmu perilaku pencarian informasi.
- c. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian

ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta bidang ilmu lain yang berkaitan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia agar penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengambil kebijakan tentang perilaku pencarian informasi.
- b. Pustakawan dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu mahasiswa yang sedang mencari informasi di perpustakaan.
- c. Peneliti untuk menambah ilmu khususnya dalam penelitian mengenai perilaku pencarian informasi.

### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah: Perilaku pencarian informasi oleh mahasiswa tingkat akhir dengan menggunakan model perilaku pencarian informasi David Ellis terdiri dari: *Starting* (mulai), *Chaining* (perangkaian), *Browsing* (mencari informasi melalui web), *Differentiating* (membedakan), *Monitoring* (pemantauan), *Extracting* (mengeksktraksi) dan *Ending* (akhir).